

III. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian berikut adalah:

1. Usahatani padi sawah di daerah penelitian menerapkan siklus produksi yang komprehensif, dimulai dari tahap pengolahan lahan hingga panen. Praktik budidaya menunjukkan variasi dalam indeks pertanaman (IP), dengan sebagian petani menerapkan IP 100 dan sebagian lainnya IP 200, mengindikasikan adanya perbedaan intensitas pemanfaatan lahan. Dalam hal input produksi, terdapat keragaman penggunaan benih, baik dari segi jenis maupun umur tanaman. Namun, praktik pemupukan mayoritas menggunakan pupuk kandang, menunjukkan adanya potensi untuk diversifikasi dan optimalisasi strategi pemupukan. Tantangan utama dalam budidaya adalah serangan hama, terutama tikus dan burung. Sebagai respons, petani di Desa Setiris telah mengadopsi teknologi inovatif berupa kawat setrum untuk melindungi tanaman dari serangan tikus, menunjukkan adanya upaya adaptasi teknologi dalam pengendalian hama. Dari segi tenaga kerja, petani mengombinasikan penggunaan tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga dengan sistem pengupahan,
2. Faktor benih, pupuk kandang, pestisida, tenaga kerja, dan kawat setrum berpengaruh nyata terhadap produktivitas padi sawah di Desa Setiris. Meskipun pupuk kandang dan pestisida berpengaruh nyata, pengaruhnya berbanding terbalik sehingga memerlukan penanganan khusus.

3. Faktor benih dan kawat setrum menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas usahatani padi sawah dengan tingkat signifikansi sebesar .000

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas perlu diperhatikan dalam menggunakan faktor produksi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi yaitu benih, tenaga kerja, dan kawat setrum.
2. Pemerintah khususnya BPP setempat seharusnya berperan aktif dalam melakukan sosialisasi atau penyuluhan terhadap petani padi, supaya usahatani di Desa Setiris dapat berkembang dan petani bisa memahami dan mampu mengaplikasikan faktor produksi dalam melakukan usahatani padi sawah sehingga produktivitas dapat meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel pupuk kandang dan pestisida yang berpengaruh negatif namun signifikan untuk mengetahui bagaimana strategi dan pengoptimalisaian penggunaan kedua variabel tersebut untuk meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Setiris.